

PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* MATERI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MUATAN BAHASA INDONESIA KELAS I DI SDN 01 PADANG LAWEH KABUPATEN DHARMASRAYA.

Afrida Yanti¹⁾, Amar Salahuddin²⁾ Rendi Marlianda³⁾

Universitas Dharmas Indonesia

Email: 2003011002@undhari.ac.id

ABSTRAK: Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran yang monoton, pendidik saat menjelaskan hanya terpaku dengan materi yang ada dibuku dan memberikan contoh abstrak dari benda sekitar tidak mempraktekannya secara langsung sedangkan anak pada usia kelas rendah sangat membutuhkan media yang kongkret dalam proses pembelajarannya. Sehingga sebagian anak hanya mengetahui nama benda tapi tidak dengan bentuk bendanya sehingga siswa sering merasa bosan saat proses pembelajaran. Tujuan penelitian adalah untuk menghasilkan Media *Pop Up Book* materi kemampuan membaca permulaan muatan bahasa Indonesia siswa kelas 1 di SD Negeri 01 Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian adalah penelitian dan pengembangan yaitu model Plomp yang terdiri dari tahap penelitian pendahuluan (*preliminary research*), tahap prototype (*Prototyping phase*) dan tahap penelitian (*assessment phase*). Hasil penilaian validasi media media *Pop Up Book* pada uji validasi oleh tiga ahli yakni ahli bahasa dengan presentase 93,5% termasuk dalam kategori sangat valid, ahli isi/materi dengan presentase 85,71 termasuk dalam kategori sangat valid, dan ahli konstruk dengan presentase 97,5% termasuk dalam kategori sangat valid, Maka diperoleh skor rata-rata 92,32%. Dengan demikian media *Pop Up Book* sudah sesuai dengan bahasa, media dan materi pembelajaran, uji praktikalitas respon guru 89,55 % *One to One Evaluatiuon* 93,65% dan *Small Group Evaluation* 88,1 % dengan kategori sangat praktis dan hasil efektifitas dinilai dari hasil belajar siswa diperoleh presentase 93,75% dengan kategori sangat efektif artinya media dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: pengembangan media pembelajaran, *Pop Up Book*, Pembelajaran bahasa Indonesia, model *Plomp*.

ABSTRACT: *This research is motivated by a monotonous learning process, educators when explaining only focus on the material in the book and provide abstract examples of objects around them without practicing it directly, whereas children in the lower grades really need concrete media in their learning process. So some children only know the names of objects but not the shapes of the objects, so students often feel bored during the learning process. The aim of the research is to produce a Media Pop Up Book material on the beginning reading skills of Indonesian language content for grade 1 students at SD Negeri 01 Padang Laweh, Dharmasraya Regency that is valid, practical and effective. The type of research is research and development, namely the Plomp model which consists of a preliminary research stage, a prototype stage and a research stage (assessment phase). The results of the Pop Up Book media validation assessment in the validation test by three experts, namely language experts with a percentage of 93.5% included in the very valid category, content/material experts with a percentage of 85.71 included in the very valid category, and construction experts with a*

percentage of 97.5% is included in the very valid category, so an average score of 92.32% is obtained. Thus, the Pop Up Book media is in accordance with the language, media and learning materials, the teacher response practicality test is 89.55% One to One Evaluation 93.65% and Small Group Evaluation is 88.1% in the very practical category and the effectiveness results are assessed from the results The percentage of student learning obtained was 93.75% in the very effective category, meaning that the media can improve student learning outcomes.

Keywords: learning media development, Pop Up Book, Indonesian language learning, Plomp model.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusiabaik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia tersebut melalui proses pengetahuan dan pelatihan. Pendidikan adalah proses peningkatan kualitas pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia yang tidak hanya mengembangkan kecerdasan tetapi juga meningkatkan nilai dan karakter moral peserta didik, serta menunjukkan kecerdasan dalam kehidupan sosial. Kurikulum merdeka adalah program belajar untuk membuat peserta didik mempunyai kebebasan sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar (Syaputra, 2024). Pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan dengan perencanaan dan konsep yang jelas agar materi pembelajaran dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta didik. Dengan adanya kurikulum merdeka pada saat ini peserta didik dituntut untuk belajar aktif dan mandiri saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang berfungsi untuk mengajar dapat digunakan untuk menyampaikan informasi tentang pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Manfaat media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar pada peserta didik, memudahkan dan memperpendek dalam menyampaikan materi sehingga akan mudah dimengerti oleh siswa, menjadikan metode pembelajaran lebih bervariasi, menarik, dan membuat peserta didik aktif sehingga tidak mudah bosan serta tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Ahmad Zaki, 2020).

Selain itu pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa juga akan sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan tidak menggunakan media pembelajaran apapun sehingga dengan adanya media pembelajaran yang inovatif akan berguna untuk meningkatkan hasil belajar. Media pembelajaran sangatlah banyak maka dari itu penulis memilih media yang lebih efektif di gunakan pada karakteristik siswa kelas 1 yaitu *Pop Up Book*.

Pop Up Book adalah media yang praktis digunakan, mudah dibawa, dapat menambah antusiasme siswa, dan membuat siswa menjadi lebih aktif (Nanda, 2019); (Sari, 2024). *Pop-up book* dapat memberikan rangsangan secara visual sehingga dapat menjadi sumber bahan cerita siswa. Rangsangan visual yang diperoleh dari tampilan media *Pop Up Book* ini dapat menggambarkan suatu konsep yang awalnya bersifat abstrak bisa menjadi jelas, menghibur, serta menarik perhatian sehingga siswa antusias dalam pembelajaran bercerita (Friska, et al., 2023). Apabila penyampaian materi oleh pendidik cenderung monoton akan mengakibatkan peserta didik mudah bosan dan kurang fokus dalam belajar. Sedangkan pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan sebagai alat komunikasi, selain itu bahasa Indonesia bertujuan untuk siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan kepribadian, karya sastra, memepertajam kepekaan, perasaan dan memperluas wawasan kehidupan.

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan dikelas I SDN 01 Padang Laweh pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting di pelajari atau diajarkan untuk

berkomunikasi dengan baik. Selain itu mampu untuk menyebutkan kosakata dan bentuk benda yang ada disekitarnya. Contohnya pada mata pelajaran bahasan Indonesia materi yang diambil oleh penulis yaitu kemampuan membaca permulaan yang mana pendidik saat menjelaskan hanya terpaku dengan materi yang ada dibuku dan memberikan contoh abstrak dari benda sekitar tidak mempraktekannya secara langsung sedangkan anak pada usia kelas rendah sangat membutuhkan media yang kongkret dalam proses pembelajarannya. Sehingga sebagian anak hanya mengetahui nama benda tapi tidak dengan bentuk bendanya. Sehingga sebagian anak hanya mengetahui nama benda tapi tidak dengan bentuk bendanya. Seharusnya suasana pembelajaran dikelas harus menyenangkan dan tidak membuat bosan bagi peserta didik dengan itu membuat media pembelajaran berupa *Pop Up Book* dapat menarik perhatian peserta didik karena adanya media *Pop Up Book* yang akan peserta didik amati menambah daya tarik siswa untuk belajar apalagi siswa kelas I yang mana memang sangat membutuhkan media dapat dipegang, diraba, dan dilihat secara nyata bentuknya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development*. *Research and development* (R&D) adalah model penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk-produk tertentu serta menguji validitas dan keefektifan produk tersebut dalam penerapannya. Penelitian pengembangan *Research and development* (R&D) merupakan suatu produk yang telah ada dan dapat dipertanggung jawabkan (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan produk pembelajaran berupa media *Pop Up Book* pada materi kemampuan membaca permulaan dikelas I SDN 01 Padang Laweh. Dan dapat digunakan sebagai sumber belajar dan media bantu dalam pembelajaran. Jenis data yang digunakan pada penelitian adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dan kualitatif pada penelitian adalah data yang di ambil dari angket respon pendidik, peserta didik, nilai peserta didik, hasil validasi oleh validator dan praktikalitas diperoleh dari respon pendidik dan peserta didik, serta data efektivitas diperoleh melalui tes soal ganda.

Dalam pengembangan media pembelajaran ini menggunakan model pengembangan Plomp. Penerapan model plomp merupakan salah satu model pengembangan yang di gunakan digunakan karena dipandang lebih fleksibel dan pada setiap langkahnya memuat kegiatan pengembangan yang dapat disesuaikan dengan karakteristik penelitian. Model plomp, menurut Fernandes & Syarifuddin, (2020) penelitian dan pengembangan ini terdiri dari tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap penelitian pendahuluan (*preliminary investigation*)
Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis informasi, definisi masalah dan rencana lanjut dari produk yang akan di kembangkan.
2. Tahap prototipe (*development prototyping*)
Dalam tahap ini perencanaan oleh penulis harus melakukan membuat sebuah desain terlebih dahulu yang kemudian menghasilkan produk berupa *Pop Up Book*
3. Tahap penelitian (*assessment phase*).
Tujuan tahap ini adalah melakukan penelitian lebih mendalam terhadap prototipe yang telah direvisi. Penilaian yang dilakukan adalah melakukan efektifitas. Pada tahap ini dilakukan uji coba lapangan, uji coba dilakukan bertujuan untuk melihat sejauh mana efektifitas media *Pop Up Book* yang digunakan dalam pelaksanaan dalam pembelajaran dikelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Penelitian Pendahuuan (*Premilinary Research*)

Hasil Analisis Kebutuhan dan Konteks

1. Analisis Kebutuhan

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan oleh siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas I SDN 01 Padang Laweh. Yang diperlukannya sebuah media yang dapat digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia BAB 6 (Berbeda itu Tak Apa) Tema (Menghargai Perbedaan), pembelajaran 1.

2. Analisis karakteristik Siswa

Hasil analisis siswa di SDN 01 Padang Laweh kelas I diketahui siswa berjumlah 16 orang yang terdiri dari 6 laki-laki dan 10 perempuan. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa karakteristik siswa dalam belajar, yaitu siswa kurang memperhatikan guru saat pembelajaran dikelas. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran dikelas bahwa siswa asyik mengobrol dengan temanya pada saat guru menerangkan materi pembelajaran, hal ini dikarenakan kurangnya media yang kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran hanya menggunakan buku dan media seadanya.

3. Analisis Materi

Analisis materi yang dipilih untuk dikembangkan dalam media *Pop Up Book* ini adalah materi suku kata yang disajikan kembali oleh peneliti dalam bentuk produk media *Pop Up Book*, sangat diharapkan mampu membantu dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada pelaksanaan proses pembelajaran dikelas. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran belum menggunakan media *Pop Up Book*.

Tahap Prototipe (*Prototyping Phase*)

Mendesain Prototipe

Berdasarkan hasil analisis pada tahap penelitian pendahuluan, maka dilakukan perancangan media *Pop Up Book* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi kemampuan membaca permulaan. Produk yang dihasilkan pada perancangan ini adalah media *Pop Up Book* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi kemampuan membaca permulaan. *Pop Up Book* yang dirancang sesuai dengan capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP) yang telah ditetapkan kurikulum merdeka untuk kelas I SD. *Pop Up Book* dirancang dilengkapi dengan materi yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Melakukan evaluasi formatif

1. Penilaian diri sendiri (*self evaluation*)

Tahap *Self Evaluation* merupakan bentuk evaluasi yang dilakukan peneliti sendiri terhadap produk *Pop Up Book* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi kemampuan membaca permulaan yang telah dikembangkan.

2. *Expert review*

Expert review merupakan penilaian formatif yang dilakukan oleh para ahli. Tahap *Expert review* ini, peneliti mengumpulkan data validasi dari ahli bahasa yaitu Aprimadedi, S.s, M.Pd., ahli materi yaitu Lika Apreasta, M.Pd., dan ahli konstruk yaitu Dr. Raimon effendi, M.Kom.

Berdasarkan hasil validasi produk *Pop Up Book* yang dilakukan oleh validator yaitu: hasil validasi bahasa sebesar 93,75% dikategorikan sangat valid, hasil validasi materi/isi sebesar 85,71% dikategorikan sangat valid, dan hasil validasi konstruk sebesar 97,5% dikategorikan sangat valid. Hasil validasi keseluruhan memperoleh rata-rata 92,32% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil evaluasi formatif Expert Review terhadap *Pop Up Book* pembelajaran bahasa Indonesia materi kemampuan membaca permulaan kelas I tersebut dapat digunakan untuk uji coba pada siswa dengan perbaikan sesuai sara yang diberikan.

Berdasarkan hasil praktikalisis yang dilakukan oleh praktisi Nurhayati, S.Pd (Guru Wali kelas I) diperoleh hasil 91,6% dengan kategori sangat praktis dan praktisi Sisri Tanti, S.Pd (Guru Wali kelas 2) diperoleh hasil 87,5% dengan kategori praktis.

Hasil data praktikalitas *Pop Up Book* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi kemampuan membaca permulaan memperoleh nilai rata-rata 89,55%. Oleh karena itu media *Pop Up Book* materi kemampuan membaca permulaan muatan bahasa Indonesia dapat diterapkan di Sekolah Dasar.

3. *One to One Evaluation*

One to One Evaluation dilakukan pada tiga orang siswa kelas I SDN 01 Padang Laweh. Siswa yang dipilih mewakili siswa kelas I dengan kemampuan akademik rendah, sedang, dan tinggi. Inisial yang dipilih yaitu AM mewakili siswa kemampuan akademik rendah, TE mewakili siswa dengan kemampuan akademik sedang, dan AH dengan kemampuan akademik tinggi. Selama proses evaluasi berlangsung siswa tidak mengalami hambatan.

Berdasarkan tabel 10.4 dapat disimpulkan bahwa uji coba *One to One* yang dilakukan kepada AM memperoleh hasil sebesar 90, 6% dengan kategori sangat praktis, kepada TE memperoleh hasil sebesar 93,75% dengan kategori sangat praktis dan kepada AH memperoleh hasil sebesar 96,6% dengan kategori sangat praktis, sehingga memperoleh rata-rata 93,65% dengan kategori sangat praktis. Tahap uji coba *One to One Evaluation* mendapatkan respon sangat baik dari siswa sehingga *Pop Up Book* bisa digunakan sebagai media pembelajaran di SDN 01 Padang Laweh.

4. *Small Group Evaluation*

Kelompok kecil (*Small Group Evaluation*) dilakukan pada Sembilan siswa. Siswa yang dipilih mewakili siswa dengan kemampuan akademik rendah, sedang, dan tinggi. Siswa yang dipilih mewakili siswa dengan kemampuan akademik rendah yaitu: HFR, RAP, dan QSP, siswa yang dipilih mewakili siswa dengan kemampuan akademik sedang yaitu: AAS, NNA, dan SBS, dan siswa yang dipilih mewakili siswa dengan kemampuan tinggi yaitu: NNH, AMP, dan SIY.

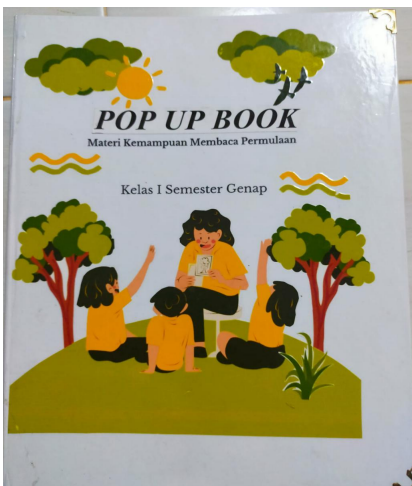
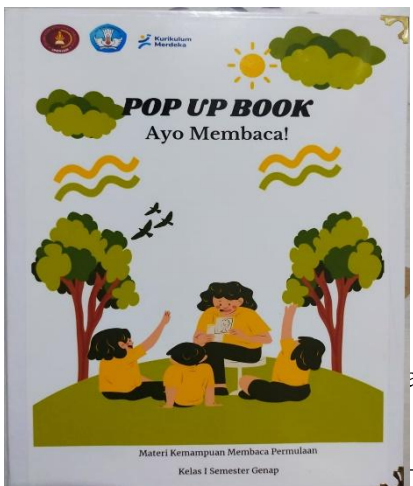
Berdasarkan hasil penilaian dari 9 orang siswa dengan nilai rata-rata 88,1% dikategorikan sangat praktis, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Pop Up Book* materi kemampuan membaca permulaan muatan bahasa Indonesia dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Revisi Prototype

1. *Revisi Self Evaluation*

Tahap *Self Evaluation* ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan dan kekeliruan pada saat proses pembuatan *Pop Up Book* materi kemampuan membaca permulaan muatan bahasa Indonesia. Proses evaluasi yang dilakukan mulai dari bahasa, materi, dan konstruk, sehingga setelah direvisi *Pop Up Book* dapat dikatakan layak untuk dilakukan evaluasi berikutnya yaitu *expert review*.

Tabel Revisi Self Evaluation

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
	

dan letakan tulisan materi dibawah.	
-------------------------------------	--

2. *Revisi Expert Review*

Hasil desain protipe pertama selanjutnya akan divalidasi oleh beberapa ahli yang meliputi ahli bahasa, yaitu Aprimadedi,S.s., M.Pd., ahli materi yaitu Lika Apreasta, M.Pd., dan ahli konsrtuk yaitu Dr. Raimon effendi, M.Kom.

3. *Revisi One to One Evaluation*

Berdasarkan uji coba *One to One Evaluation* dinyatakan bahwa *Pop Up Book* materi kemampuan membaca permulaan muatan bahasa Indonesia memenuhi aspek kepraktisan dengan nilai 93,65% sehingga dapat digunakan oleh siswa kelas I SDN 01 Padang Laweh sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, pada tahap ini peneliti tidak melakukan revisi terhadap *Pop Up Book* materi kemampuan membaca permulaan muatan bahasa Indonesia.

4. *Revisi Small Group Evaluation*

Berasarkan uji coba tahap *Small Group Evaluation* terhadap media *Pop Up Book* materi kemampuan membaca permulaan muatan bahasa Indonesia diperoleh nilai sebesar 88,1% yang dapat dikategorikan sangat praktis dan mendapatkan respon yang baik dari siswa, sehingga *Pop Up Book* dapat digunakan oleh siswa kelas I SDN 01 Padang Laweh sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, pada tahap ini peneliti tidak melakukan revisi terhadap *Pop Up Book* yang telah dikembangkan dan dapat dilanjutkan pada tahap uji lapangan (*Fied Test*).

Tahap Penilaian (*Assessment Phase*)

Tahap Penilaian (*Assessment Phase*) dilakukan untuk menilai lebih mendalam teradap *Pop Up Book* materi kemampuan membaca permulaan muatan bahasa Indonesia yang telah direvisi yaitu dengan melakukan uji efektivitas. Uji efektifits dilakukan melalui tahap *Fied Test* (uji lapangan). *Fied Test* merupakan tahap lanjutdari *small group evaluation*. Uji lapangan (*Fied Test*) dilaksanakan dikelas I SDN 01 Padang Laweh yang berjumlah 16 orang.

hasil uji coba produk yang tuntas menggunakan media coba *Pop Up Book* memperoleh ketuntasan 93,75% dikategorikan sangat efetif. Sehingga media *Pop Up Book* materi kemampuan membaca permulaan muatan bahasa Indonesia ini dapat diterapkan di kelas I SDN 01 Padang Laweh dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Hasil dari validasi media *Pop Up Book* kelas I ini di isi oleh tiga validator yaitu 3 Dosen FKIP UNDHARI. Validtor adalah yang memvalidasi media *Pop Up Book* yang terdiri dari tiga aspek yang dinilai, diantaranya aspek bahasa, isi/materi, dan konstruk. Berdasarkan hasildari ke 3 validator media didapatkan dengan jumlah rata-rata 92,32% dengan kategori sangat valid.

Berdasarkan hasil penilaian dari 3 validator media *Pop Up Book* muatan bahsa Indonesia mempunyai presentase penilaian sangat valid, kemudian setelah dianalisis maka menghasilkan nilai yakni: hasil validasi kelayakan bahasa 93,75 %, dimana kelayakan bahasa ini mempunyai kategori sangat valid, hasil validasi kelayakan isi mempunyai kategori sangat valid degan skor 85,71%, sedangkan hasil aspek konstruk mempunyai kategori sangat valid dengan skor 97,5%, rata-rata keseluruhan dari ketiga nilai aspek tersebut mempunyai skor rata-rata 92,32% dengan kategori sangat valid. Media *Pop Up Book* yang sudah dinilai sangat valid selanjutnya dapat diujicobakan

Hasil dari praktikalitas media *Pop Up Book* materi kemampuan membaca permulaan muatan bahasa Indoensia didapatkan dari hasil analisis penilaian angket respon guru dan angket respon siswa. Uji coba produk pada guru kelas I dan 2 SDN 01 Padang Laweh yaitu ibbu Nurhayatti, S.Pd dan ibu Sisritanti S.Pd ubtuk menilai penyajian *Pop Up Book* materi

kemampuan membaca permulaan muatan bahasa Indonesia. berdasarkan hasil penelitian ini didaotkan nilai rata-rata respon guru sebesar 89,55% dengan kategori sana praktis. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Pop Up Book* yang dikembangkan mudah untuk digunakan guru, menark, dan mudah untuk dipahami. Kemudian, hasil uji cba *One to One* dilakukan kepada 3 orang siswa yang mawaliki kemampuan siswa rendah, sedang, dan tinggi diperoleh hasil dengan rata-rata 93,65% dengan kategori sangat praktris. Setelah uji coba *One to One*, selanjutnya melakukan uji kepraktisan pada *Small Group Evaluation*.

Hasil dari efektivitas bahsa media dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas I SDN 01 Padang Laweh dengan jumlh siswa 16 orang. Apakah nilai yang diperoleh siswa telah mencapai KKM yang ditentukan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil yang tuntas 93,75% yang mana terdiri dari 15 orang siswa, dan 1 orang siswa yang tidak tuntas KKM didapatkan hasil nilai 6,25% maka media *Pop Up Book ini* dilategorikan sangat efektif untuk digunakan oleh sisswa kelas I SDN 01 Padang Laweh pada proses pembelajaran dan meningkatkan nilai KKM siswa.

Uji coba *Small Group Evaluation* dilakukan kepada 9 orang siswa yang mewakili kemampuan akademik yang berbeda-beda mulai dari kemampuan rendah, sedang, dan tinggi denan cara memberikan angket penilaian. Uji coba memperoleh rata-rata 88,1% dengan kategori sangat praktis, dengan demikian *Pop Up Book* materi kemampuan membaca permulaan muatan bahasa Indoensia praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan terhadap media *Pop Up Book* pada materi kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 01 Padang Laweh, dapat disimpulkan sebagai berikut: valiasi yang dilakukan oleh 3 validator memperoleh rata-rata skor rata-rata 92,32 %. Setelah dianalisis berdasarkan kategori yakni kelayakan isi/ materi dengan presentase 85,71%, aspek bahasa 93,75% dan aspek kegrafikan dengan preentase 97,5% dengan kategori sangat valid.Selanjutnya uji prakikaliats yang diisi oleh guru kelas 1 dan 2 mendapatlan presentase 89,55% *One to One Group Evaluation* dengan presentase rata-rata 93,65%, dan *Small Group Evaluation* dengan presentase rata-rata 88,1 % dengan kategori sangat praktis artinya media *Pop Up Book* dapat digunakan dengan mudah untuk proses pembelajaran sedangkan hasil efektivitas media *Pop Up Book* dengan presetase 87,5% dikategorikan sangat efektif artinya media *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

SARAN

Saran bagi pendidik, diharapkan media *Pop Up Book* nantinya dapat digunakan lebihlanjut didalam proses pembelajaran dikelas. Bagi peserta didik dengan adanya media *Pop Up Book* semoga peserta didik bisa lebih memahami materi dan senang belajar bahsa Indonesia. Pengembangan media *Pop Up Book* pada materi kemampuan membaca permulaan, semoga nantinya bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian pengembangan yang serupa, dapat mengembangkan produk media *Pop Up Book* yang lebih sempurna dan bentuk yang lebih menarik dengan materi yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad Zaki, D. Y. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i2.618>

- Fernandes, M., & Syarifuddin, H. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pecahan Berbasis Model Penemuan Terbimbing untuk Kelas IV SD. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 20. <https://doi.org/10.30651/else.v4i1.4011>
- Friska, S. Y., Maksum, A., & Marini, A. (2023). Pengembangan Media Pop-Up Book Materi Keberagaman Budaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pedagogik*, 7.
- Nanda. (2019). MEDIA POP UP BOOK DALAM PEMBELAJARAN BERCERITA NANDA. *Jumat Pendidikan ...*, 7(1), 49–57.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian dan Pengembangan Research & Development. In *Bandung: Alfabeta*.
- Syaputra, A., Azwar, R., Efendi, N., & Prananda, G. (2024). Implementation of the Kurikulum Merdeka in Improving the Critical Thinking Ability of Class IV Students at SD Negeri 14 Belanti Barat. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 3(2), 724-730.
- Sari, F., Salahuddin, A., & Susanti, E. (2024). Development of Serial Image Media In The Form of Pop-Up E-Books to Improve The Reading Skills of Class I Students in The Independent Curriculum. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 3(1), 631-637.